

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan anak usia dini merupakan pendidikan yang sangat mendasar dan strategis, karena pada masa usia dini adalah masa keemasan dan fondasi awal bagi pertumbuhan dan perkembangan anak selanjutnya. Dalam Undang-Undang no. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (sisdiknas) pasal 1 (butir 24) dinyatakan bahwa :

Pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Masitoh menjelaskan bahwa pendidikan anak usia dini khususnya Taman Kanak-Kanak pada dasarnya adalah pendidikan yang diselenggarakan dengan tujuan untuk memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan anak secara menyeluruh atau menekankan pada pengembangan seluruh aspek kepribadian anak sebagaimana dikemukakan oleh Anderson dalam (Nurwindia, 2011 : 1-2), *“Early childhood education is based on a number of methodical didactic consideration the aim of which is provide opportunities for development of children personality”*. Artinya, pendidikan Taman Kanak-Kanak memberi kesempatan untuk mengembangkan kepribadian anak, oleh karena itu pendidikan untuk anak usia dini khususnya di Taman Kanak-Kanak perlu menyediakan berbagai kegiatan yang dapat mengembangkan berbagai aspek perkembangan anak

Aspek-aspek yang harus dikembangkan dalam pembelajaran yang dilakukan di Taman Kanak-Kanak yaitu : pengembangan moral dan nilai-nilai agama, pengembangan fisik, pengembangan bahasa, pengembangan kognitif, pengembangan sosial-emosional, dan pengembangan seni (Depdiknas, 2002 : 13).

Dunia kognitif anak-anak pra-sekolah ialah kreatif, bebas dan penuh imajinasi. Beberapa ahli mengemukakan teori perkembangan kognitif pada masa

Wiwih, 2013

Upaya Meningkatkan Kemampuan Klasifikasi Pada Anak Taman Kanak-Kanak Melalui Media Balok Warna

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pra-sekolah atau Taman Kanak-Kanak. Piaget mengemukakan bahwa pada tahap ini, anak-anak melukiskan dunia dengan kata-kata dan gambar (Santrock, 1995 : 45). Anak sudah mampu menggunakan simbol-simbol dalam pikirannya untuk mempresentasikan benda-benda atau kejadian. Anak mampu mengklasifikasikan menurut tanda tertentu, misalnya mengelompokkan semua balok berwarna merah tanpa memperhatikan bentuknya atau semua balok persegi tanpa memperhatikan warnanya (Atkinson *et al.*, 1994 dalam Sriningsih, 2008:30). Sedangkan Santrock mengemukakan bahwa pada substahap ini, anak-anak mulai menggunakan penalaran primitif dan ingin tahu jawaban atas semua bentuk pertanyaan. Anak-anak mengetahui sesuatu, tetapi pengetahuan mereka tidak didasarkan atas pemikiran yang rasional. Karakteristik yang menonjol pada masa ini adalah *centration* yaitu memusatkan perhatian terhadap satu karakteristik dan mengesampingkan karakteristik yang lain. Ciri lainnya adalah konservasi yaitu keyakinan akan keabadian atribut objek atau situasi tertentu terlepas dari perubahan yang bersifat dangkal (Santrock, 1995:231).

Salah satu kegiatan pembelajaran di Taman Kanak-Kanak yang bertujuan mengembangkan aspek perkembangan kognitif adalah kemampuan klasifikasi. Pentingnya kemampuan klasifikasi ini ditegaskan oleh Copley dan Wortham (Sriningsih, 2008) bahwa antara usia 5-8 tahun, kemampuan berpikir anak bergerak dari tahap praoperasional menuju operasional konkrit atau disebut sebagai masa transisi. Kemampuan berpikir anak bergerak dari kemampuan berpikir yang didominasi oleh persepsi visual menuju kemampuan berpikir logis. Hal ini mendorong anak untuk menggunakan skema mental dalam menyelesaikan berbagai operasi melalui benda-benda konkrit. Meskipun anak membutuhkan berbagai benda konkrit untuk memahami konsep-konsep baru, tidak jarang ia menghabiskan waktu yang lama hanya untuk memanipulasi suatu benda. Skema mental dapat juga digunakan untuk mengklasifikasikan, melakukan seriasi (menyusun benda berdasarkan urutan tertentu), menghitung dan fungsi lainnya.

Kemampuan klasifikasi di Taman Kanak-Kanak yang terdapat dalam standar rekomendasi dari NCTM, yaitu standar aljabar dengan sub program

memahami pola, hubungan dan fungsi, serta terdapat tiga karakteristik dalam pelaksanaannya. Program-program tersebut adalah :

- a. Memilih-milih, mengklasifikasikan, dan mengatur benda-benda berdasarkan ukuran, jumlah dan sifat-sifat lainnya.
- b. Mengenali, menggambarkan, dan meluaskan pola-pola seperti urutan bunyi dan bentuk, atau pola-pola angka sederhana dan menerjemahkan dari satu representasi ke representasi lainnya.
- c. Menganalisa, mengulangi dan mengembangkan pola-pola.

Sedangkan kemampuan klasifikasi yang terdapat dalam Kurikulum 2004 dengan Standar Isi Peraturan Menteri no. 58 tahun 2009, yaitu kemampuan kognitif dengan program konsep bentuk, warna, ukuran dan pola. Program-program tersebut adalah :

- a. Mengklasifikasi benda berdasarkan bentuk, warna atau ukuran :
(1) mengklasifikasikan benda berdasarkan bentuk, warna atau ukuran, (2) mengklasifikasikan benda berdasarkan ciri-ciri tertentu, dan (3) mengklasifikasikan benda menurut jenisnya.
- b. Mengklasifikasikan benda ke dalam kelompok yang sama atau kelompok yang sejenis, atau kelompok yang berpasangan dengan dua versi
- c. Mengenal pola AB-AB dan ABC-ABC
- d. Mengurut benda berdasarkan 5 seriasi ukuran atau warna.

Permasalahan yang terjadi di TK Kristen BPK Penabur, proses pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan klasifikasi untuk anak Taman Kanak-Kanak belum merujuk pada indikator pembelajaran yang sebagaimana tercantum dalam Kurikulum 2004 dengan Standar Isi Peraturan Menteri no. 58 tahun 2009. Keempat tingkat pencapaian perkembangan tersebut di atas belum dikembangkan dalam bentuk rumusan indikator pembelajaran yang terukur. Kegiatan yang dilakukan di TK Kristen BPK Penabur dalam peningkatan kemampuan klasifikasi masih merujuk pada lembar kerja atau buku aktivitas kegiatan. Selain itu, guru terkadang mengalami kesulitan dalam memilih media untuk meningkatkan kemampuan klasifikasi pada anak. Media yang sering digunakan oleh guru dalam menerapkan pembelajaran klasifikasi adalah alat-alat

Wiwih, 2013

Upaya Meningkatkan Kemampuan Klasifikasi Pada Anak Taman Kanak-Kanak Melalui Media Balok Warna

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

meronce dan guru kurang mengeksplorasi penggunaan alat meronce tersebut, padahal jika ditelusuri lebih dalam lagi alat meronce tersebut memiliki banyak kegunaan atau manfaat dalam kegiatan pembelajaran, misalnya mengenalkan bentuk geometri, bentuk dan warna. Dari deskripsi tersebut dapat terlihat bahwa guru kesulitan dalam mengajarkan kemampuan klasifikasi pada anak sehingga kemampuan klasifikasi anak di TK Kristen BPK Penabur masih perlu ditingkatkan. Selain itu, respon anak saat mengikuti kegiatan pengembangan klasifikasi masih banyak yang merasa jenuh dan bosan sehingga seringkali anak tidak ingin menyelesaikan tugasnya hingga selesai. Media balok warna menjadi pemilihan sumber media yang tepat dalam meningkatkan kemampuan klasifikasi anak dikarenakan kemudahannya dalam penggunaan maupun pengadaannya yang sering tersedia di setiap aktivitas pembelajaran. Maka dari itu, penulis ingin mencoba melakukan penelitian yang dapat meningkatkan kemampuan klasifikasi anak TK Kristen BPK Penabur dengan menggunakan media balok warna. Selain bermanfaat bagi anak dalam menemukan media yang dapat menumbuhkan rasa antusias atau minat anak terhadap pembelajaran, penulis berharap penelitian ini dapat bermanfaat juga sebagai bahan masukan bagi guru dalam memilih dan memanfaatkan media pembelajaran yang tepat dan bervariasi dalam kegiatan klasifikasi pada anak Taman Kanak-Kanak.

Balok merupakan suatu permainan konstruktif dimana kegiatannya adalah menyusun balok-balok dan dapat diperkenalkan pada anak sejak usia tiga tahun (Annisa: 2009). Balok yang akan digunakan pada penelitian ini adalah balok yang terbuat dari kayu dan mempunyai beberapa warna. Balok adalah salah satu dari alat permainan edukatif. Eliyawati (2005: 62), mengatakan bahwa pengertian alat permainan edukatif untuk anak usia dini adalah alat permainan yang dirancang untuk tujuan meningkatkan aspek-aspek perkembangan anak usia dini.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Jannah, N (2011) tentang pengaruh penggunaan media balok terhadap kreativitas anak usia TK kelompok B TK Angkasa I menunjukkan bahwa hasil akhir kreativitas anak setelah pemberian media balok pada kelompok eksperimen mengalami peningkatan yang signifikan, sedangkan pada kelompok kontrol tidak mengalami peningkatan yang signifikan

Wiwih, 2013

Upaya Meningkatkan Kemampuan Klasifikasi Pada Anak Taman Kanak-Kanak Melalui Media Balok Warna

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

karena kelompok kontrol hanya mendapatkan pembelajaran dengan metode konvensional.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Upaya Meningkatkan Kemampuan Klasifikasi pada Anak Taman Kanak-Kanak melalui Media Balok Warna”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang diuraikan pada latar belakang, secara umum permasalahan pokok penelitian ini adalah, “bagaimana upaya meningkatkan kemampuan klasifikasi pada anak taman kanak-kanak melalui penggunaan balok warna?”. Secara rinci rumusan masalah di atas dijabarkan ke dalam rumusan pertanyaan berikut :

1. Bagaimana kondisi objektif kemampuan klasifikasi pada anak di TK Kristen BPK Penabur?
2. Bagaimana penerapan pembelajaran klasifikasi menggunakan media balok warna di TK Kristen BPK Penabur?
3. Bagaimana peningkatan kemampuan klasifikasi pada anak di TK Kristen BPK Penabur setelah menggunakan media balok warna?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mendeskripsikan kondisi objektif kemampuan klasifikasi pada anak di TK Kristen BPK Penabur.
2. Mendeskripsikan penerapan pembelajaran klasifikasi menggunakan media balok warna di TK Kristen BPK Penabur.
3. Mendeskripsikan peningkatan kemampuan klasifikasi pada anak di TK Kristen BPK Penabur setelah menggunakan media balok warna.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran yang cukup signifikan sebagai masukan pengetahuan atau literatur ilmiah yang dapat dijadikan bahan kajian bagi para insan akademik yang sedang mempelajari ilmu pendidikan anak, khususnya mengenai peningkatan kemampuan klasifikasi pada anak TK melalui media balok warna.

2. Manfaat Praktis

Adapun manfaat praktis dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Bagi peneliti, dapat menambah pengalaman juga wawasan untuk meningkatkan kemampuan klasifikasi pada anak di TK.
- b. Bagi kepala sekolah, dapat menyediakan berbagai sarana dan prasarana yang menunjang keberhasilan peningkatan kemampuan klasifikasi di TK.
- c. Bagi para guru, dapat lebih kreatif untuk merancang serta menciptakan media baru dalam memberikan pembelajaran sebagai salah satu cara untuk meningkatkan kemampuan klasifikasi pada anak TK.

E. Organisasi Penulisan

Sistematika penulisan skripsi ini terdiri dari :

Bab I berisi uraian tentang pendahuluan, yaitu latar belakang, identifikasi dan perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penulisan. Bab II membahas kajian pustaka tentang kemampuan klasifikasi pada anak TK dan media balok warna. Bab III berisi penjabaran secara rinci mengenai metode penelitian, yaitu lokasi dan subjek penelitian, desain penelitian, metode penelitian, definisi operasional variabel, instrumen penelitian, teknik pengumpulan dan analisis data. Bab IV membahas hasil penelitian dan pembahasan, yaitu data hasil penelitian yang terdiri dari gambaran umum kondisi lapangan, tahap implementasi kegiatan, dan pembahasan yang terdiri dari kondisi objektif pembelajaran dan kemampuan klasifikasi menggunakan media balok warna di TK Kristen BPK Penabur, penerapan pembelajaran klasifikasi menggunakan media balok warna di TK Kristen BPK Penabur serta kemampuan

Wiwih, 2013

Upaya Meningkatkan Kemampuan Klasifikasi Pada Anak Taman Kanak-Kanak Melalui Media Balok Warna

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

klasifikasi pada anak TK Kristen BPK Penabur setelah diterapkan media balok warna. Bab V berisi kesimpulan dan saran.

